

# KONSELOR DAN KONSELING KELUARGA

BAGIAN DUA

# PENDAHULUAN

- Kontrak dengan keluarga – golden dan simon
- Konfrensi antara guru dan keluarga dalam pengalaman konseling – simon
- Konseling keluarga dalam kelompok – durrell
- Pendekatan direktif –golden, simon- dan non direktif – durrell
- Golden :
  - Checklist untuk melihat fungsi keluarga – problem perilaku di sekolah

- Struktur kesehatan keluarga – hirarki – di berdayakan
- Kapasitas fungsi keluarga – menyelesaikan permasalahan secara kreatif
- pemberdayaan keluarga digunakan untuk meng”charge” anak-anak
- Simon :
  -

# Nilai penampilankelompok 2 Kls a

- Nurul lestari - 3,35
- Seli - 3
- Dike – 3,5
- Faris – 3,0
- Afifah – 2,5
- Dwi iman – 3,0

# Nilai penampilan kelompok 2 B

- Lia - 3,5
- Malahayati - 3,3
- Nita -
- Pia -
- Rosna -
- Siti aisyah -
- Yayan – 3,3
- Yuli -

# Psikoanalisa

- Membangun kesadaran atas norma-norma keluarga
- Teknik – asosiasi bebas
  - memfasilitasi konseli untuk mengemukakan apa yang dipikirkan dan dirasakan
  - Konselor hanya sebagai observer
  - Konseli mentransfer pada konselor – konselor memantulkan kembali

# Kelompok 3

- Konseling keluarga dan pembejaraan yang khusus
  - mengembangkan prosedur konseling keluarga di sekolah
    - ❖ multi profesi
    - ❖ 2 jam
    - ❖ Screening – kondisi keluarga- permasalahan-permasalahan keluarga dan keterampilan pengasuhan dalam berbagai tingkatan

- ✓ konseptualisasi dan bantuan
- ✓ mengembangkan berbagai keterampilan setiap anggota untuk mencapai perkembangan/ kelajuan keluarga
- ✓ membuat keluarga melihat – sistem terbuka- untuk mengembangkan diri dengan berbagai cara
- sifat konseling keluarga
- ❖ keluarga menampilkan gaya tidak adaptif atau ketidakberfungsian interaksi antara anggota keluarga



- ❖ cara melihat yang berbeda dalam memandang perkembangan permasalahan anak sebagai bagian dari permasalahan ekonomi
- ❖ Kunci keefektifan adalah intervensi bagian dari program sekolah dan keluarga, setiap anggota bertanggung jawab untuk mengubah perasaan dan sikap

# Merestrukturisasi sikap fungsi keluarga untuk membantu siswa belajar dan berperilaku di sekolah

- Keluarga berorientasi pada terapi psikopendidikan
- Keluarga belajar untuk memimpin keluarga untuk menangani perilaku anak yang bermasalah dan menunjukkan unjuk kerja/ kemampuan persekolahan
- Sikap yang tidak disfungsi terhadap anak - anak tidak memiliki kemampuan, tidak berminat pada kesuksesan anak sebagai masalah

- Sikap ketidak berfungsian karena faktor budaya – ketidakmatangan intelektual berpengaruh pada prestasi akademik
- Peran terapi psikopendidikan
  - partisipasi langsung
  - konfrensi
  - Integrasi dengan ahli lain – koordinasi antara keluarga, sekolah dan klinik

# Mempergunakan terapi struktur keluarga untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar

- Anak yang memiliki ketunaan mengalami proteksi yang berlebihan, keluarga seringkali mengalami frustrasi
- Untuk anak – program individualisasi pendidikan
  - konselor sebagai anggota tim – organisator, administrator
  - diagnosis – program remedial profesional
  - dinamika keluarga dengan mengubah struktur keluarga

- Konselor memimpin pertemuan
  - Seluruh anggota keluarga
  - menetapkan tujuan diagnosis
  - menemukan sub sistem yang kurang efektif
  - mendiskusikan minat yang tidak berhubungan dengan peran sebagai keluarga
  - mengembangkan keterampilan pengasuhan

# NILAI PENAMPILAN KELOMPOK 3 A

- Ade safitri – 3,2
- Ahmad rofi -3,5
- Anggia meytasari – 3
- Diny setriani – 3
- Feny yulia – 3,2
- Fitri n – 3,2
- Nilai kelompok - 2,85

# Ret -

- Tahapan RET
  - A –
  - B
  - C
  - D
- Teten – 3,5
- Nova - 2,5
- Resti – 2,7
- Kristine – 3,2
- Widia – 3,4
- Yani – 3,2
- Mia – 3,5